



Aturan Operasi Trading



Aturan Operasi Trading

Perusahaan (ON SPOT LLC GROUP, yang menyediakan layanannya melalui platform seperti <https://quotex.to/>) dan **Klien** tunduk pada ketentuan yang diuraikan di bawah ini saat melakukan operasi trading.

1. Lingkup 1.1. Aturan Operasi Trading ini (selanjutnya disebut "Aturan") menetapkan prosedur untuk melaksanakan operasi trading yang merupakan subjek dari **Perjanjian Layanan**, dan juga menentukan kondisi dasar untuk operasi tersebut oleh **Klien**. 1.2. **Aturan** ini merupakan bagian integral dari **Perjanjian Layanan**. 1.3. Termasuk, **Aturan** ini mendefinisikan:

- urutan dan metode interaksi antara **Perusahaan** dan **Klien**;
- prosedur untuk memproses dan melaksanakan pesanan (aplikasi, permintaan) **Klien** untuk operasi;
- penentuan jumlah pembayaran untuk operasi;
- prosedur untuk memproses dan melaksanakan pesanan untuk menutup (penutupan awal) suatu operasi;
- waktu trading;
- kondisi khusus untuk operasi;
- kondisi lain untuk operasi. 1.4. Dengan ini ditetapkan bahwa persetujuan **Klien** terhadap ketentuan **Perjanjian Layanan** pada saat yang sama merupakan persetujuan dengan semua ketentuan **Aturan** ini. 1.5. Tujuan **Aturan** ini, termasuk penentuan tindakan **Perusahaan** dalam melakukan operasi trading. 1.6. Dalam kasus ketidaksesuaian ketentuan **Aturan** ini dengan ketentuan tertentu dari **Perjanjian Layanan**, ketentuan **Aturan** ini yang akan berlaku. Fakta ini tidak mengakibatkan ketidakabsahan ketentuan lain dari **Perjanjian Layanan**. 1.7. **Perusahaan** berhak untuk mengubah ketentuan **Aturan** ini secara sepihak kapan saja tanpa pemberitahuan sebelumnya kepada **Klien**.

2. Ketentuan Umum 2.1. **Klien** melaksanakan operasi trading (*trades*) secara eksklusif menggunakan dana miliknya sendiri yang dikreditkan ke **Akun Pribadi Klien**. 2.2. **Klien** berhak melakukan operasi trading hanya jika saldo pada **Akun Klien** mencukupi untuk melaksanakan operasi tersebut. Jika saldo kas aktual pada **Akun Klien** pada tanggal operasi lebih rendah dari jumlah yang diperlukan, operasi tersebut tidak akan disimpulkan. 2.3. Setiap operasi trading **Klien** diberikan pengidentifikasi spesifik sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh **Perusahaan**. 2.4. Munculnya catatan yang sesuai dalam basis data *server* **Perusahaan** adalah dasar untuk menganggap permintaan **Klien** untuk menyimpulkan (menutup) operasi telah selesai, dan transaksi itu sendiri - disimpulkan (ditutup). Penyimpulan (penutupan) operasi dilakukan pada kuotasi yang terakhir tercermin pada *server* **Perusahaan** pada saat **Perusahaan** menerima permintaan yang relevan dari **Klien**. 2.5. Saat melakukan operasi trading, **Klien** tidak berhak untuk: 2.5.1. Melakukan konspirasi dengan **Klien** lain dengan tujuan menyebabkan kerugian dalam bentuk apa pun kepada **Perusahaan**, serta mengambil tindakan yang bertujuan untuk mencari metode curang dalam melakukan operasi, dengan demikian berharap menerima keuntungan properti tambahan sebagai akibat dari tindakan tersebut (pengayaan yang tidak adil); 2.5.2. Membuat, memilih, menggunakan berbagai mekanisme otomatis, algoritma, dan perangkat lunak khusus lainnya yang memungkinkan **Klien** melakukan operasi tanpa partisipasi langsungnya; 2.5.3. Menggunakan *platform* trading

Perusahaan dan layanan yang disediakan dengannya untuk segala jenis tindakan melanggar hukum, ilegal, termasuk penipuan, serta untuk operasi yang bertentangan dengan hukum negara tempat **Klien** berada. 2.6. Saat melakukan operasi trading, **Perusahaan** berhak untuk:

- 2.6.1. Mengatur (membatasi) ukuran jumlah minimum dan/atau maksimum operasi **Klien**;
- 2.6.2. Mengatur (membatasi) jumlah total operasi yang disimpulkan oleh **Klien**;
- 2.6.3. Mengatur (membatasi) jumlah total operasi yang dilakukan oleh **Klien** untuk periode waktu tertentu yang ditetapkan oleh **Perusahaan** atas kebijakannya;
- 2.6.4. Mengatur (membatasi) jumlah total operasi yang dilakukan oleh **Klien** pada aset yang ditentukan oleh **Perusahaan**;
- 2.6.5. Mengatur (membatasi) jumlah total operasi dan/atau operasi yang dilakukan oleh **Klien** secara bersamaan untuk satu aset;
- 2.6.6. Menetapkan batasan lain pada setiap ketentuan operasi atas kebijakannya sendiri.

3. Aturan Komunikasi Dasar dan Metode Pesan 3.1. Komunikasi antara **Perusahaan** dan **Klien** dilakukan melalui pesan. 3.2. Setiap pesan dari suatu Pihak hanya dapat dibuat di terminal trading. 3.3. Dengan ini ditentukan bahwa setiap pesan yang diterima oleh **Perusahaan** melalui terminal trading **Klien** (dibuka menggunakan nama pengguna dan kata sandi **Klien**) dianggap telah diterima dari **Klien**. 3.4. Semua hal lain sama, aplikasi (pesanan, permintaan) **Klien** diproses oleh **Perusahaan** selama 0-4 detik. Jika terjadi destabilisasi kondisi pasar dalam hal aset dan/atau pelanggaran kualitas komunikasi antara terminal **Klien** dan *server* **Perusahaan**, waktu pemrosesan permintaan dapat ditingkatkan. 3.5. **Perusahaan** berhak menolak permintaan **Klien** dalam kasus berikut: 3.5.1. dana di **Akun Klien** tidak cukup untuk menyelesaikan operasi; 3.5.2. pada pembukaan (penutupan) pasar, jika **Klien** mengirimkan permintaan sebelum kuotasi pertama diterima (setelah kuotasi terakhir diterima) di terminal trading; 3.5.3. dalam kondisi pasar yang tidak stabil (atas kebijakan **Perusahaan**); 3.5.4. dalam kondisi lain yang ditentukan secara sepihak oleh **Perusahaan**.

4. Prinsip Dasar Operasi Trading 4.1. Penyelesaian operasi hanya dimungkinkan dengan persetujuan **Perusahaan** dan **Klien** atas ketentuan materialnya, yang meliputi: 4.1.1. Pemilihan aset dasar oleh **Klien**; 4.1.2. Penentuan arah perubahan harga aset oleh **Klien**; 4.1.3. Indikasi jumlah operasi; 4.1.4. Penentuan periode kedaluwarsa **Trading Digital**; 4.1.5. Tingkat Target kuotasi aset. 4.2. Setelah menentukan semua kondisi, **Klien** setuju untuk membiasakan diri dengan kurs aset yang dipilih saat ini, serta dengan ukuran kemungkinan pembayaran. 4.3. Koordinasi kondisi yang disebut dalam klausa 4.1. **Aturan** ini, dilakukan melalui pertukaran pesan antara **Perusahaan** dan **Klien** (permintaan **Klien** untuk operasi, konfirmasi operasi, dll.). 4.4. Permintaan untuk penyelesaian operasi dikirim oleh **Klien** kepada **Perusahaan** melalui terminal trading. Permintaan harus berisi semua ketentuan material operasi. 4.5. Permintaan **Klien** yang diterima di *server* **Perusahaan** diperiksa untuk kebenaran persiapannya dan kepatuhan dengan kondisi pasar. 4.6. Jika permintaan yang dikirim oleh **Klien** benar dan sesuai dengan aturan dasar untuk persiapannya, permintaan tersebut akan dieksekusi oleh *server*. 4.7. Permintaan **Klien** akan ditolak jika:

- dana di **Akun Klien** tidak cukup untuk menyelesaikan operasi;
- terjadi perubahan signifikan dalam kurs aset sejak permintaan dikirim oleh **Klien** dan hingga **Perusahaan** memprosesnya;
- Waktu untuk menerima operasi telah selesai;
- Waktu untuk trading aset telah selesai;
- **Perusahaan** atas kebijakannya sendiri akan menentukan keadaan yang cukup untuk menolak permintaan **Klien**. 4.8. **Klien** tidak dapat membatalkan permintaannya untuk menyimpulkan operasi jika telah dikirim ke *server* **Perusahaan** dan berada dalam

status "dieksekusi". 4.9. Hasil pertimbangan permintaan **Klien** dikirim oleh **Perusahaan** ke terminal trading **Klien**:

- jika permintaan **Klien** untuk menyimpulkan operasi disetujui, maka di bagian khusus terminal tradingnya **Klien** akan melihat konfirmasi grafis dari operasi yang relevan;
 - jika permintaan **Klien** untuk menyimpulkan operasi ditolak, **Klien** akan melihat pesan kesalahan di terminal trading;
 - jika **Klien** belum menerima konfirmasi grafis dari operasi, atau pesan kesalahan, **Klien** berhak menghubungi layanan teknis **Perusahaan** (layanan *support*) untuk menentukan status operasi tersebut.
- 4.10. Dalam hal operasi, hanya jumlah operasi yang dipotong dari **Akun Klien** (tidak ada komisi yang dikenakan). 4.11. Informasi yang diposting di situs web **Perusahaan** dan berisi data tentang ukuran pembayaran pada operasi adalah perkiraan. **Klien** dapat menerima informasi yang akurat tentang persentase profit hanya di terminal trading, setelah menentukan semua ketentuan material operasi dan memproses aplikasi yang relevan oleh **Perusahaan**. 4.12. **Klien** setuju bahwa *server Perusahaan* adalah satu-satunya sumber yang mencerminkan informasi yang dapat diandalkan tentang aliran kuotasi. 4.13. Dengan memposting informasi tentang harga aset saat ini di *server*, **Perusahaan** berhak menggunakan sumber informasi apa pun atas kebijakannya sendiri. Jika informasi tentang aliran kuotasi pada *server Perusahaan* berbeda dari informasi yang dipublikasikan di sumber lain, operasi trading tidak tunduk pada revisi (pembatalan). 4.14. **Klien** memahami dan mengakui bahwa dalam ketiadaan (pelanggaran) koneksi Internet tanpa gangguan antara *server Perusahaan* dan terminal trading **Klien** atau kegagalan teknis lainnya (kekurangan) dalam perangkat lunak, aliran kuotasi atau bagian darinya mungkin tidak tercermin dalam terminal trading **Klien**. Dalam hal ini, informasi tentang aliran kuotasi tidak benar dan dapat diandalkan. 4.15. **Klien** setuju bahwa semua *chart* di terminal trading bersifat eksklusif dalam hal saran dan tidak mencerminkan harga operasi saat ini pada saat eksekusi oleh **Klien**. 4.16. Jika permintaan **Klien** untuk eksekusi operasi dieksekusi pada kuotasi non-pasar, meskipun kuotasi tersebut tercermin dalam terminal trading **Klien** pada saat operasi, **Perusahaan** berhak membatalkan hasil keuangan dari transaksi tersebut.

5. Penutupan Trades 5.1. Setelah kedaluwarsa posisi trading yang dibuka, kontrak akan dieksekusi secara otomatis (penutupan *trade*). 5.2. Jika **Klien** mendapat profit, saldo **Akun Klien** akan meningkat sejumlah pembayaran, dan *trade* akan dihapus dari daftar transaksi terbuka di terminal trading. 5.3. Pada saat kedaluwarsa *trade*, *platform* trading secara otomatis memperbaiki nilai harga pasar kontrak saat ini. Nilai yang ditetapkan dibandingkan dengan harga di mana kontrak dibeli, yang memungkinkan Anda untuk menyimpulkan *trade*: 5.3.1. jika arah pergerakan harga aset ditentukan dengan benar (*strategi yang menguntungkan*), **Klien** menerima jumlah pembayaran tetap yang ditentukan pada tahap *trade*; 5.3.2. jika pasar telah mengubah nilai harga aset ke arah yang berlawanan (*strategi yang tidak menguntungkan*), pembayaran akan menjadi nol. 5.4. *Strategi yang menguntungkan (Trading Digital* berada di zona profit) dicirikan oleh kondisi berikut: 5.4.1. jika harga pasar aset yang dipilih pada saat kedaluwarsa lebih tinggi dari tingkat target *trade*, dan kontrak dibeli untuk meningkatkan nilai aset ("Lebih Tinggi" atau "*Call*"); 5.4.2. jika harga pasar aset yang dipilih pada saat kedaluwarsa lebih rendah dari tingkat target *trade*, dan kontrak dibeli untuk mengurangi nilai aset ("Lebih Rendah" atau "*Put*"). 5.5. Jika harga pasar aset yang dipilih dan tingkat target *trade* pada saat kedaluwarsanya sama, jumlah yang dikembalikan ke kontrak akan dikembalikan kepada **Klien**. 5.6. Jika ada kemungkinan teknis dan persetujuan dari **Perusahaan**, **Klien** berhak untuk menutup *trade* sebelum waktunya (*fungsi penutupan*

Trading Digital sebelum kedaluwarsa). 5.7. Penutupan *trade* awal hanya dimungkinkan jika **Perusahaan** dan **Klien** menyetujui ketentuan materialnya. Kondisi tersebut disepakati melalui pertukaran pesan antara **Perusahaan** dan **Klien** - **Klien** mengirimkan permintaan untuk menutup *trade*, dan **Perusahaan**, pada gilirannya, mengonfirmasi (atau tidak mengonfirmasi) penutupan tersebut. 5.8. Sebelum mengirim permintaan kepada **Perusahaan** untuk menutup *trade* yang dipilih oleh **Klien**, **Klien** setuju untuk membiasakan diri dengan kondisi penting, yaitu, ukuran pembayaran untuk *trade* terbuka yang tunduk pada penutupan awal. 5.9. Jumlah pembayaran pada penutupan *trade* awal, **Perusahaan** tentukan atas kebijakannya sendiri secara sepihak. Secara khusus, ukuran pembayaran dipengaruhi oleh:

- jumlah transaksi;
- kuotasi aset (pasar dan target);
- durasi transaksi;
- dinamisme pasar;
- faktor dan kondisi pasar lainnya. 5.10. Permintaan **Klien** untuk menutup *trade* yang diterima di *server* **Perusahaan** diperiksa untuk kebenaran persiapannya dan kepatuhan dengan kondisi pasar saat ini. Jika permintaan yang dikirim oleh **Klien** benar dan memenuhi aturan dasar untuk persiapannya, permintaan tersebut akan dieksekusi oleh *server* **Perusahaan**, jika tidak, permintaan tersebut akan dibatalkan. *Server* dapat membatalkan permintaan **Klien** untuk penutupan *trade* awal jika:
- terjadi perubahan signifikan dalam kurs aset sejak permintaan dikirim oleh **Klien** dan hingga **Perusahaan** memprosesnya;
- Waktu telah berakhir di mana dimungkinkan untuk menutup *trade* lebih awal dari jadwal;
- **Perusahaan** atas kebijakannya sendiri akan menentukan keadaan yang cukup untuk menolak permintaan **Klien**. 5.12. **Klien** tidak dapat membatalkan permintaan untuk menutup *trade* jika telah dikirim ke *server* **Perusahaan**. 5.13. Hasil pemrosesan permintaan untuk menutup *trade* tercermin dalam terminal trading **Klien**, tunduk pada kemampuan teknis **Perusahaan** dan koneksi Internet tanpa gangguan antara *server* **Perusahaan** dan terminal **Klien**. 5.14. Jika **Klien** belum menemukan hasil eksekusi permintaan untuk menutup *trade* di terminal tradingnya dalam waktu yang wajar, ia harus menghubungi layanan teknis **Perusahaan** (layanan *support*) untuk menentukan status permintaan tersebut. 5.15. Ketika *trade* ditutup, jumlah pembayaran ditambahkan ke saldo **Akun Klien**, dan tidak ada komisi yang dikenakan. 5.16. Informasi yang diposting di situs web **Perusahaan** dan berisi data tentang jumlah pembayaran pada penutupan *trade* adalah perkiraan. **Klien** dapat menerima informasi yang akurat hanya di terminal trading, setelah menentukan semua ketentuan material *trade* dan memproses permintaan yang relevan oleh **Perusahaan**.

6. Waktu Trading 6.1. Periode waktu di mana **Klien** dapat melakukan operasi trading ditetapkan oleh **Perusahaan** secara sepihak untuk setiap aset individual. 6.2. Jadwal trading yang diposting di situs web **Perusahaan** bersifat perkiraan dan dapat diubah atas kebijakan tunggal **Perusahaan**.

7. Keadaan Khusus dalam Melaksanakan Trades 7.1. **Keadaan Khusus dalam Melaksanakan Trades** adalah peristiwa yang tidak bergantung pada kehendak Para Pihak, dan tidak satu pun dari orang yang mewakili Pihak dapat mengontrol terjadinya keadaan ini. 7.2. **Keadaan Khusus dalam Melaksanakan Trades** meliputi situasi apa pun selain situasi normal dan yang diterima secara umum dalam kerangka perputaran bisnis, termasuk:



- bencana alam dan buatan manusia;
- peristiwa yang signifikan secara sosial (demonstrasi, rapat umum, pemogokan, tindakan teroris, kerusuhan massal, huru hara, dll.);
- kudeta sistem politik (penunjukan negarawan, pengunduran diri, pelaksanaan kampanye pra-pemilihan dan pemilihan, dll.);
- operasi militer (berbagai kerusuhan sosial, pecahnya permusuhan, perang, dll.);
- bencana keuangan (perubahan tajam dalam kurs dalam waktu singkat, intervensi mata uang, dll.);
- berita *mikro* dan *makroekonomi* yang memiliki dampak langsung pada pasar keuangan (indikator ekonomi dan perubahannya, berita atau inovasi dalam kebijakan bank sentral, perubahan suku bunga, dll.);
- inovasi legislatif (publikasi undang-undang regulasi baru, perubahan norma, undang-undang, dll.);
- pernyataan resonan oleh pejabat pemerintah, pemimpin perusahaan, dan orang politik dan/atau publik penting lainnya;
- perubahan dalam laju penerimaan kuota di *platform* trading **Perusahaan**;
- berbagai jenis malfungsi dalam perangkat lunak **Perusahaan**, koneksi Internet, pemadaman listrik, dll.;
- kesalahan dalam pekerjaan pihak ketiga yang secara langsung memengaruhi dan/atau menghambat penyediaan layanan oleh **Perusahaan**;
- keadaan yang disebut dalam bagian 11 **Perjanjian Layanan**;
- kasus lain. 7.3. Dalam hal terjadi salah satu keadaan pada Bagian 7 **Aturan** ini, tindakan aktual **Perusahaan** dalam melakukan operasi trading mungkin bertentangan dengan ketentuan **Aturan** ini. Selain itu, **Perusahaan** berhak untuk:
- membatalkan permintaan **Klien**, termasuk pada penyelesaian *trade*, penutupannya (penutupan awal) dan permintaan lainnya;
- mengubah rasio pembayaran untuk *trade* **Klien**;
- mengubah (membatalkan) hasil keuangan pada *trade* yang diselesaikan sebelumnya oleh **Klien**;
- membatasi waktu kedaluwarsa **Trading Digital** yang tersedia;
- mengubah jadwal *trade*;
- mengurangi jumlah permintaan dari **Klien** dalam periode waktu yang ditentukan;
- membatasi kemampuan untuk membuat *trade* pada aset tertentu;
- sepenuhnya menghentikan eksekusi operasi trading;
- melakukan tindakan lain di luar kerangka **Aturan** ini dan/atau **Perjanjian Layanan** yang, menurut pendapat **Perusahaan**, akan wajar dan dapat diterima. 7.4. **Perusahaan** berhak untuk bertindak sesuai dengan klausa 7.3 **Aturan** ini dan dalam situasi yang tidak disebutkan dalam klausa 7.2. **Aturan** dan/atau Bagian 11 **Perjanjian Layanan**.